

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar pada Perancangan Pondok Pesantren Al – Muhajirin ini menggunakan konsep yang mengacu pada tema “Arsitektur Islam Modern”, yang bertujuan agar memberikan kesan mengikuti perkembangan zaman dan dirasa mudah diterima oleh generasi masa kini dan membuat bangunan lebih fungsional.

5.2 Konsep Tapak

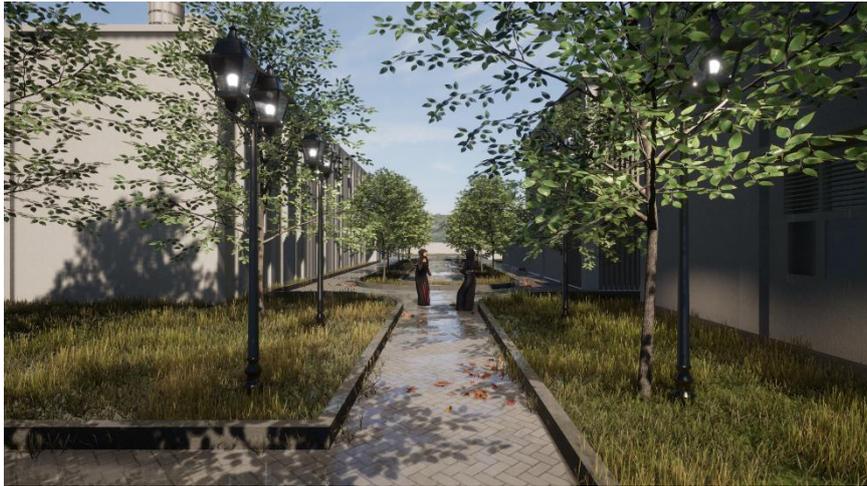


Gambar 5. 1 Siteplan

Sumber : Dokumen Pribadi

- Dilakukan pemisahan gedung sesuai dengan pengguna dan fungsinya yang mana penggunanya sendiri disesuaikan sesuai dengan gendernya sendiri. Untuk setiap gender yaitu putra dan putri memiliki jumlah bangunan dengan fasilitas yang serupa hanya saja penempatannya yang dibedakan untuk mencegah adanya hal – hal yang dilarang oleh Agama Islam dan Pondok Pesantren.
- Dibuat sirkulasi yang cukup besar di area tengah site untuk menciptakan pemisah antara zona putra dan putri baik sekolah maupun asrama yang kemudian di isi oleh bangunan masjid dan perpustakaan dengan entrance yang dibuat pada sisi timur site.

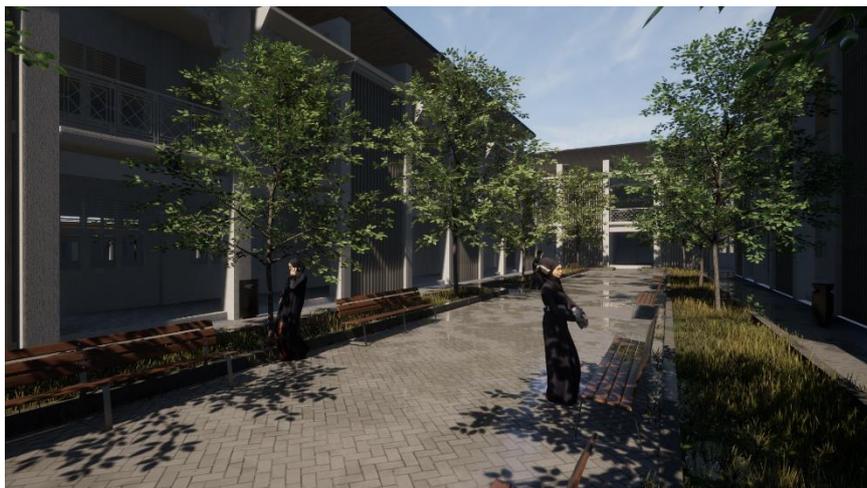
- Penyediaan lahan parkir dilakukan untuk mobil dan sepeda motor bagi para siswa smp atau masyarakat yang hanya datang untuk sekedar beribadah di masjid saja
- Untuk bangunan masjid dan hunian ustadz diletakan di sisi paling depan site dengan tujuan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai upaya untuk berbaur dengan pihak Pondok Pesantren Al – Muhajirin.
- Pembuatan ruang terbuka hijau dilakukan di beberapa titik.



Gambar 5. 2 Suasana Eksterior

Sumber : Dokumen Pribadi

- Penggunaan vegetasi sebagai metode untuk membuat sejuk Pondok Pesantren mengingat Kabupaten Indramayu sendiri dikenal dengan suhunya yang cukup terbilang panas sehingga vegetasi sangat diperlukan pada perancangan ini.



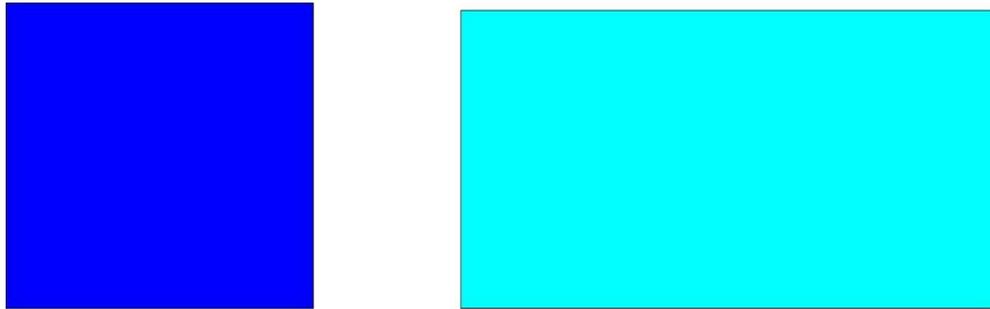
Gambar 5. 3 Suasana Eksterior

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Gubahan Massa

Bentuk massa bangunan diambil dari bentuk – bentuk geometris dasar seperti persegi, dan persegi panjang. Bentuk – bentuk tersebut memiliki sudut – sudut yang tidak terlalu runcing ataupun ekstrim sehingga dirasa sangat cocok untuk mengoptimalkan bentuk bangunan agar lebih fungsional.



Gambar 5. 4 Bentuk Geometris

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3.2 Konsep Fasad

Konsep bangunan pada perancangan pondok pesantren ini menerapkan dinding bernafas untuk elemen fasadnya, dikarekan indramayu sendiri merupakan wilayah yang cuacanya terbilang panas.

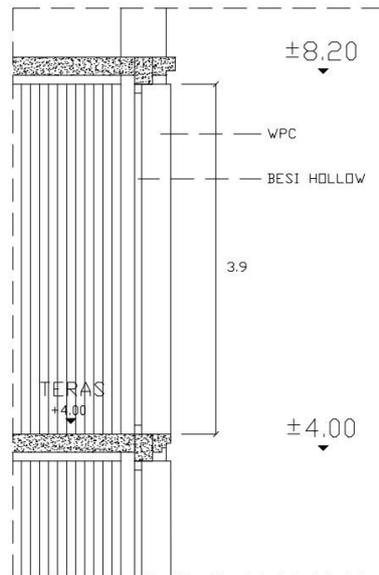
FASAD DENGAN KISI – KISI WPC (*WOOD PLASTIC COMPOSITE*).

Wpc digunakan sebagai fasad pada bangunan dengan cara merakitnya menjadi elemen vertikal dengan kisi kisi sehingga udara dan cahaya alami dapat masuk dengan mudah.



Gambar 5. 5 Render Fasad

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5. 6 Detail Fasad

Sumber : Dokumen Pribadi

Selain menggunakan WPC, terdapat beberapa bangunan yang menggunakan elemen fasad sebagai dinding bernafas dengan membuat dinding dari dinding roster.



Gambar 5. 7 Render Fasad

Sumber : Dokumen Pribadi

5.3.3 Utilias Bangunan

- Untuk air bersih didapatkan dari sumur bor yang kemudian ditampung oleh *Ground Water Tank* lalu disalurkan menuju toren yang sudah diletakan di beberapa titik pada bangunan.
- Untuk air kotor akan disalurkan menuju *septic tank* dan sebagian air kotor sisa limbah hunian akan disalurkan keluar site menuju drainase.
- Untuk listrik didapat dari PLN tetapi untuk berjaga – jaga adanya keadaan darurat maka ditambahkan pula listrik yang ber sumber dari genset.



Gambar 5. 8 Utilias Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi